PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2015

Oleh : Aries Hamidah

Abstrak

Dalam pencapaian peran dan fungsi tersebut, perpustakaan dituntut untuk selalu *adaptif* dan *responsif* atas perkembangan informasi dan kemajuan teknologi informasi. Adanya kemajuan di bidang teknologi informasi akhir-akhir ini, menuntut perpustakaan UIN Sunan Ampel selalu berusaha mengikuti perkembangan dengan menerapkan manajemen dan sistem layanan berbasis komputer. Untuk itulah perpustakaan UIN Sunan Ampel terus berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, baik secara fisik, koleksi maupun sumber daya manusianya.

Kata Kunci : Pengembanagn perpustakaan

1. Latar belakang

Perpustakaan merupakan suatu pusat informasi atau dapat dikatakan sebagai sumber pencarian informasi bagi siapapun pengguna perpustakaan, bahkan zaman sekarang dengan adanya perkembangan teknologi canggih dapat lebih mudah dan cepat dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat dijadikan pusat dari segala pusat informasi, terutama dibidang pengembangan pengetahuan/pendidikan.

Sebagai salah satu unit terpenting dari perguruan tinggi, perpustakaan UIN Sunan Ampel memiliki tanggung jawab turut mengemban terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang amat penting sekalipun bukan satu-satunya. Sebagai sumber belajar, perpustakaan perguruan tinggi bertugas menyediakan atau mencari, mengolah, mengorganisasi, menyimpan dan membuka akses bagi pemanfaatan sumber-sumber informasi yang tersedia.

Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pusat pembelajaran *(library-centered teaching)* perpustakaan UIN Sunan Ampel memiliki berbagai koleksi dalam beragam bentuk dan format, mulai dari koleksi cetak (buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi, manuskrip,dan surat kabar) dalam berbagai bahasa (Indonesia, Arab, Inggris, dan lainya), koleksi digital, dan Koleksi Audio-visual. Perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran berupa ruang pelatihan, ruang diskusi, ruang baca, dan sebagainya.Fasilitas-fasilitas tersebut disediakan dalam rangka mengambil peran perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pembelajaran.

Selanjutnya sebagai pusat penyedia informasi bidang pendidikan *(Education information centre)* perpustakaan UIN Sunan Ampel berupaya memberikan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika utuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya terbatas informasi yang bersumber dari koleksi perpustakaan sendiri, namun berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi dari sumber berkualitas yang dapat diakses. Untuk itu dalam Web Perpustakaan telah disediakan link-link ke *open-accsess journal*, sumber tesis dan disertasi, berbagai repository, dan lain sebagainya.Hal ini diharapkan dapat membantu civitas akademika dan semua pemusataka untuk mengakses sumber-sumber ilmiah berkualitas tidak terbatas pada koleksi perpustakaan UIN Sunan Ampel.

A. Visi & Misi

Visi

Menjadi Perpustakaan yang unggul dan kompetitif dalam bidang keislaman

Misi

1. Menyediakan sumber pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisiplener serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing
2. Mendesiminasikan hasil riset ilmu-ilmu keislaman multidisiplener serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat .
3. Menunjang pemberdayaan masyarakat yang religious berbasis riset

Sejalan dengan Misi UIN Sunan Ampel yaitu *Menjadi pusat* pengembangan *ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul* dan *kompetitif,* maka perpustakaan UIN bertekad mengambil peran untuk mendukung tercapainya Misi tersebut dengan menjadi pusat sumber belajar yang representatif bagi civitas akademika. Peran penting ini dapat dilihat dari Misi UIN sebagaimana berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang memiliki keunggulan dan daya saing
2. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis religiusitas;
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik dan profesional.

B. Dasar Hukum

- UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- SK Menpan No. 132 tahun 2002 tentang JabatanFungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Umum Pelayanan dan Tata Tertib Perpustakaan
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI no. 2 tahun 2008 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional Pustakawan dan angka kreditnya.

C. Fungsi Perpustakaan

Fungsi Perpustakaan sebagai pusat penelitian *(library Research)* sejalan dengan peran perpustakaan dalam menunjang pelaksanaan salah satu unsur Tridharma Pergurua Tinggi, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian.Dalam peran ini perpustakaan berusaha menjadi pusat referensi bagi para peneliti baik dosen, mahasiswa dan karyawan dalam mencari sumber-sumber referensi untuk menyelesaikan penelitiannya.Perpustakaan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dalam rangka memberikan bantuan kepada peneliti. Berbagai jasa bimbingan dilakukan oleh pustakawan di antaranya:

1. Bantuan penelusuran literature.
2. Bimbingan Pemakai (Orientasi Perpustakaan).
3. Layanan Referensi Dasar dan Komplek.
4. Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir dan lain-lain.

Selain fungsi-fungsi akademik tersebut, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi *(library recreation)* bagi civitas akademika dan seluruh pemustaka dengan menyediakan berbagai koleksi yang bersifat hiburan, seperti film baik nasional maupun internasional yang dilengkapi dengan DVD player dan Televisi, berbagai karya fiksi, novel dan lain sebagainya.Koleksi-koleksi tersebut disediakan dalam rangka memberikan fasilitas kepada pemustaka untuk melakukan *refreshing* (penyegaran) di tengah-tengah kesibukan akademik meraka, sehingga perpustakaan bisa menjadi alternatif tempat rekreasi di tengah kampus.

Undang-undang Perpustakaan Nomor. 43 tahun 2007 mendefinisikan Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sementara Perpustakaan Perguruan Tinggi yang melayani civitas akademika memiliki fungsi sebagaimana amanat undang-undang tersebut yaitu sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi ini dapat dijabarkan dalam beberapa poin penting berikut:

1. Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pusat pembelajaran *(library-centered teaching).*
2. Sebagai pusat penyedia informasi sesuai dengan ruang lingkup pendidikan *(education information centre).*
3. Sebagai pusat penelitian literatur *(library research).*
4. Sebagai tempat rekreasi, dengan menyediakan bahan bacaan berupa karya ilmiah populer, karya fiksi maupun non fiksi *(library recreation).*
5. Sebagai sumber inspirasi.
6. Sebagai pusat pelestarian berbagai karya ilmiah.

D. Tujuan Pengembangan Koleksi Perpustakaan

"Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kebutuhan sivitas akademika di perguruan tinggi agar perpustakaan dapat secara terencana mengembangkan koleksinya. Pengembangan koleksi bertujuan untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan dan jenis bahan bacaan, dan meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpustakaan memiliki tujuan utama:

1) Untuk mengadakan bahan-bahan secepat mungkin
2) Untuk tetap mempertahankan akurasi dalam prosedur kerja
3) Untuk tetap mempertahankan sistem/proses kerja yang sederhana

Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan sesuaikan dengan kondisi serta kenyataan yang ada di perguruan tinggi agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya. untuk menilai apakah bahan pustaka berkualitas atau tidak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Membandingkan koleksi perpustakaan sesuai standar yang ditebitkan.
b) Membandingkan koleksi perpustakaan dengan koleksi perpustakaan sejenis terutama dengan perpustakaan sejenis yang besar.
c) Melakukan kajian berapa banyak koleksi yang digunakan.
d) Minat bantuan pakar untuk menila koleksi yang ada sesuai dengan bidang spesialis masing-masing.

Dengan demikian dapat dimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkungan lembaga tinggi, yang bukan hanya untuk mahasiswa saja, tetapi juga untuk dosen dan para staf yang berada di lembaga tinggi tersebut. Serta memberikan jasa informasi untuk mendukung, mempelancar dan mempertinggi kualitas program kegiatan perguruan tinggi tempatnya bernaung.

E. Manfaat Pengembangan Koleksi Perpustakaan

1. Membantu menetapkan metode untuk menilai bahan pustaka yang harus dibeli.
2. Membantu merencanakan bentuk-bentuk kerja sama dengan perpustakaan lain, seperti pinjam antar perpustakaan, kerjasama dalam pengadaan, dan sebagainya.
3. Membantu identifikasi bahan pustaka yang perlu dipindahkan ke gudang atau dikeluarkan dari koleksi.
4. Membantu dalam merencanakan anggaran jangka panjang dengan menetapkan prioritas-prioritas dan garis besar sasaran pengembangan.
5. Membantu memilih cara terbaik untuk pengadaan.

Pada perkembangan selanjutnya perpustakaan UIN Sunan Ampel tidak hanya berorientasi untuk mengembangkan teknologi dan sistem manajemen yang sudah ada, tetapi perpustakaan mulai mengembangkan kebutuhan-kebutuhan yang lain, seperti pengadaan dan penambahan koleksi, sistem keamanan, penambahan SDM yang berbasis pustakawan dan lain sebagainya. Pada akhir tahun 1998, untuk pertama kalinya perpustakaan mengadakan *Weeding* (pendataan ulang koleksi yang ada), dan hasilnya sangat mengejutkan. Dari hasil pendataan ulang yang dilakukan 20% dari koleksi buku yang ada tidak diketahui rimbanya. Hal ini membuat pihak perpustakaan berpikir ulang tentang system keamanan yang sudah ada.

Mulai tahun 1999 perpustakaan telah membuka layanan internet untuk pengguna perpustakaan sebagai bentuk dari tuntutan kemajuan dan perkembangan teknologi yang pesat. Saat ini perpustakaan telah menyediakan akses yang sangat luas dengan FreeWifi di seluruh area perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu perpustakaan yang dikelola dengan baik dan dapat menempati peran yang penting dan strategis, melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik akan memberikan sejumlah nilai atau manfaat. Jika ditinjau dari berbagai segi, sebuah perpustakaan mengandung sejumlah nilai positif bagi penyelenggara maupun para pemakainya. Hanya saja, karena satu dan lain hal, maka belum semua nilai yang semestinya ada tersebut dapat dicapai. Atau mungkin saja, baik bagi pengelola maupun pengguna perpustakaan belum sepenuhnya menyadari adanya nilai tersebut. Dengan memahami, menyadari, dan kemudian mengambil hikmahnya ada kemungkinan merupakan salah satu pendorong untuk berusaha memanfaatkan perpustakaan secara lebih berdaya guna.

Informasi dan komunikasi antara perpustakaan dan pengguna merupakan sesuatu yang sangat penting karena tanpa adanya informasi dan komunikasi tersebut maka tidak pernah ada keterkaitan. Pada satu sisi perpustakaan menghendaki bahwa perpustakaan dimanfaatkan oleh penggunanya dengan berbagai layanan dan fasilitasnya. Sementara disisi lain pengguna membutuhkan informasi dan pengetahuan yang dimiliki perpustakaan guna menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan. Untuk mengembangkan informasi dan komunikasi tersebut semestinya dibuka jalur komunikasi misalnya dengan upaya sosialisasi perpustakaan melalui media cetak dan elektronik, mengadakan berbagai aktifitas yang melibatkan pengguna dan mengadakan penelitian tentang kebutuhan pengguna. Pada akhirnya komunikasi dan informasi yang efektif akan membuka dan memperluas akses antara perpustakaan dan penggunanya.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Pengembangan Perpustakaan

Secara definitif, ”pengertian pengembangan perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada diperpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka.

Adapun langkah terahir dalam pengembangan koleksi perpustakaan adalah menentukan cara pengadaannya. Jadi setelah menentukan buku-buku mana yang harus segera diusahakan, maka ditentukan cara pengadaannya, mungkin dengan cara membeli , hadiah, menyewa dan sebagainya.

Pada umumnya bahan-bahan pustaka yang berupa buku merupakan bantuan atau ‘dropping’ dari Pemerintah, tetapi bantuan tersebut terbatas dan tidak selalu ada, sehingga guru pustakawan dituntut untuk mengusahakan bahan-bahan pustaka dengan cara lain.

Salah satu yang dibutuhkan dan ini merupakan berkembang atau tidaknya perpustakaan yaitu pengadaan koleksi, karena kesediaan koleksi dapat mempengaruhi user. Bagaimana tidak jika perpustakaan tidak jika perpustakaan tidak menyediakan apa yang dibutuhkan oleh user, Koleksi yang diinginkan user tidak ada. Oleh karena itulah perlunya pengadaan banyak koleksi yang sesuai dengan keinginan user. Bagaimana kita bisa mengetahui apa yang diinginkan user? Itu dapat diketahui dari pelayanan perpustakaan, maka dari itu biasanya sebuah perpustakaan biasanya memberi pengumuman “ buku yang sudah dibaca letakkan ditrolli ”, hal ini bermanfaat agar disampingkan agar pustakawan mudah mengontrol buku agar tidak ditempatkan user sembarangan juga bermanfaat untuk mengetahui buku mana yang biasa dibaca user dan dibutuhkan user.

Dalam pengembangan koleksi terdapat beberapa pendekatan yang perlu dilakukan oleh pustakawan, yang biasanya tertuang dalam skala prioritas dalam pengembangan koleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mencari tau Apakah pengembangan koleksi menekankan pada aspek pendidikan ataukah pada aspek rekreasi.
2. Apakah pengembangan menekankan pada aspek kualias ataukah pada permintaan pemakai.
3. Apakah pengembangan menekankan pada aspek kualitas ataukah pada aspek kuantitas.

2. Program-program Pengembangan Perpustakaan UIN Sunan Ampel

1. Pengembangan Otomasi Perpustakaan
   Sistem Informasi Online
   Perpustakaan Digital

2. Pengembangan Layanan Perpustakaan
   Bimbingan Pemakai Perpustakaan
   Literasi Informasi

3. Pengadaan Koleksi Perpustakaan
   Usulan Fakultas dan Prodi

4. Pengembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Pemeliharaan Management Koleksi Perpustakaan

   a. Organisasi
   b. Gedung/Ruang
   c. Koleksi
   d. Sistem/Metode
   e. Perlengkapan dan peralatan
   f. Pengelola/SDM
   g. Anggaran
   f. Pengguna

5. Pengembangan Minat Baca dan kebiasaan membaca

6 Standarisasi Perpustakaan

PENCAPAIAN PROGRAM

3. Langkah – langkah Pencapaian Program Pengembangan Perpustakaan

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam perpustakaan digunakan sebagai:

1. Pengembangan Otomasi Perpustakaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.OtomasiPerpustakaan:
Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dikenal dengan sebutan system otomasi perpustakaan merupakan pengintergrasian antara bidang pekerjaan administrasi, pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, pengolahan, sirkulasi, statistik, pengelolaan anggota perpustakaan, dll. Melalui fungsi sistem otomasi perpustakaan proses pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efesien. Fungsi system otomasi perpustakaan menitikberatkan pada bagaimana mengontrol system administrasi layanan secara terkomputerisasi.

b. Perpustakaan Digital:
Perpustakaan digital (Inggris: digital library atau electronic library atau virtual library) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku tercetak, film mikro (microform dan microfiche), ataupun kumpulan kaset audio, video, dll. Isi dari perpustakaan digital berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer.
Dengan kata lain bagi pengguna dapat mencari sumber-sumber informasi dengan menggunakan catalog on-line yang dapat diakses melalui intranet maupun internet, sehingga pencarian dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun berada.

1. Kegiatan Otomasi Perpustakaan

a. Pengadaan Perangkat Keras (Hardware)
- Pembelian computer

- Pembelian printer
- Pembelian scanner
- Menyediakan fasilitas CD-ROM
- Menyediakan fasilitas Audio Visual

b. Pengadaan Perangkat Lunak (Software)
- Instal software (Senayan)
- Membangun modul-modul aplikasi:

  a. Modul entri data
  b. Modul penelusuran (OPAC)
  c. Modul sirkulasi

c. Pengadaan Perangkat Jaringan (Netware)
- Perlengkapan jaringan lokal (LAN/INTRANET)
- Menyediakan jaringan global (INTERNET)
- Menyediakan fasilitas E-mail
- Pembangunan web site (layanan online)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pembuatan Database (Dataware)
- Database Buku
- Database Artikel ,Jurnal

- Database Koleksi
- Database Anggota

2. Kegiatan Perpustakaan Digital

a. Proses Digitalisasi Dokumen

- *Scanning*, yaitu prose memindai dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam berkas digital
- *Editing*, yaitu proses mengolah file-file PDF dengan cara mnemberikan *password, watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink*, dsb
- *Uploading*, yaitu proses pengisian *metadata* dan meng-*upload* berkas dokumen tersebut ke *digital library*

b. Proses Penyimpanan Dokumen

c. Proses Pengaksesan & Pencarian Kembali Dokumen

2. Pengembangan Layanan Perpustakaan

A. Layanan Bimbingan Pemakai

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat urgen diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk Orientasi Sistem Informasi dilakukan dengan tujuan; a) mengenalkan mahasiswa tentang pelayanan perpustakaan, seperti: jenis-jenis layanan, cara mendapatkan layanan, cara mencari informasi/ilmu pengetahuan dengan cepat, tepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan, b) membiasakan mahasiswa dengan buku-buku referensi dan penunjang mata kuliah serta memberikan instruksi cara penggunaannya, c) memberikan bantuan dalam metode penelusuran sumber-sumber informasi/ilmu pengetahuan melalui OPAC, CD-ROM, internet, dan alat bantu lainnya yang ada di perpustakaan, dan d) bimbingan pemakai diberikan kepada calon anggota perpustakaan (mahasiswa baru) pada saat orientasi perpustakaan.

B. Layanan Literasi Informasi

Perkembangan Teknologi khususnya teknologi World Wide Web (WWW) yang disebarkan melalui dunia maya (internet) telah mencapai tingkat kemajuan yang luar biasa. Perkembangan yang sangat bermanfaat bagi akademisi (peneliti, dosen dan mahasiswa) dalam melaksanakan tugas-tugas akademik mereka.Akses terhadap berbagai jenis referensi riset (seperti artikel jurnal, tesis, disertasi, dan lain-lain) menjadi sangat mudah dan murah. Beragai data base online memuat ribuan konten informasi ilmiah dapat diakses dengan mudah karena mereka menyediakan sarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelusuran (*searching tool*) dan pengunduhan (*downloading*) yang baik. Hal ini tentu sangat membantu para akademisi untuk menyelesaikan tugas mereka.

Penyelesaian tugas akademis bagi para Civitas Akademika membutuhkan kompetensi khusus yang dikenal dengan Lierasi informasi.Literasi Informasi adalahkemampuan seseorang untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan, menentukan, mengevaluasi serta menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Perpustakaan Uin Sunan Ampel sebagai pusat informasi dan sarana penunjang proses belajar mengajar di ikut bertanggungjawab dalam meningkatkan literasi informasi civitas akademika.

3. Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Usulan Pengadaan Koleksi

Dalam rangka validitas dan ketepatan dalam pengadaan koleksi, perpustakaan menyediakan fasilitas usulan pengadaan koleksi bagi para pemustaka. Usulan dapat dilakukan lewat kotak saran yang terdapat di perpustakaan atau bisa juga dilakukan lewat e-mail ke ***perpus@uinsby.ac.id***

Semua usulan dari fakultas .prodi dan Mahasiswa akan diverifikasi skala prioritasnya. Dalam kondisi dimana usulan tersebut termasuk kategori sangat penting dan mendesak, maka perpustakaan mengusahakan melakukan pembelian langsung selama dana yang tersedia masih ada.

4 .Pengembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Pemeliharaan Management Koleksi Perpustakaan

Penyegaran landasan hukum organisasi, meliputi :

- UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- SK Menpan No. 132 tahun 2002 tentang JabatanFungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Umum Pelayanan dan Tata Tertib Perpustakaan
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI no. 2 tahun 2008 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional Pustakawan dan angka kreditnya.

. Gedung/ruang, meliputi :

- Penataan tata ruang perpustakaan
- Pengembangan ruang perpustakaan sesuai standar

Koleksi, meliputi :

- Penataan tata letak koleksi bahan perpustakaan
- Penyiangan dan pengembangan koleksi perpustakaan

Sistem dan Metode, meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengembangan koleksi bahan pustaka sesuai aturan
- Pengolahan bahan pustaka sesuai aturan
- Penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka sesuai aturan
- Layanan bahan pustaka sesuai aturan

Perlengkapan dan Peralatan, meliputi :

- Penataan tata letak perlengkapan dan peralatan perpustakaan
- Penyiangan dan pengembangan perlengkapan dan peralatan sesuai perkembangan teknologi

Pengelola/SDM, meliputi :

- Pengelolaan administrasi dan manajemen pengelola/SDM
- Pengembangan pengelola/SDM melalui pendidikan formal dan atau diklat kepustakawanan

Anggaran Keuangan, meliputi :

- Pengelolaan administrasi keuangan perpustakaan
- Pengembangan anggaran sesuai standar keuangan perpustakaan

Pengguna, meliputi :

- Promosi perpustakaan
- Pendidikan pengguna

Pengorganisasian & Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka

- Pengembangan koleksi

  a. Menyusun rencana opersional
     - Mengumpulkan data
     - Mengolah data
     - Menganalisis & menyusun rencana operasional
  b. Menghimpun alat seleksi
  c. Menyeleksi bahan pustaka
  d. Melakukan survey bahan pustaka
  e. Membuat dan menyusun desiderata
  d. Meregistrasi bahan pustaka

- Pengolahan bahan pustaka

  a. Menyusun rencana operasional
     - Mengumpulkan data
     - Mengolah data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menganalisis & menyusun rencana operasional

b. Melakukan verifikasi data bibliogafis
c. Menentukan tajuk subjek
d. Melakukan katalogisasi kompeks
e. Melakukan klasifikasi kompleks
f. Mengalihkan data bibliografis manual/elektronis
g. Menentukan kata kunci
h. Menyunting data bibliografis
i. Mengelola data bibliografis katalog
j. Mengelola data bibliografis basis data
k. Membuat kelengkapan pustaka
l. Menyusun daftar tambahan pustaka
m. Membuat kliping

Penyimpanan & pelestarian bahan pustaka

a. Menyusun rencana operasional
- Mengumpulkan data
- Mengolah Data
- Menganalisis & menyusun rencana operasional

b. Mengidentifikasi bahan pustaka
c. Mengelola jajaran bahan pustaka
d. Merawat bahan pustaka

- Pelayanan informasi

a. Menyusun rencana operasional
- Mengumpulkan data
- Mengolah data
- Menganalisis & menyusun rencana operasional

b. Melakukan layanan sirkulasi
c. Melakukan penelusuran literatur

. Pemasyarakatan Perpustakaan

- Penyuluhan
- Publisitas
- Pameran

Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaan

- Pengkajian
- Pengembangan perpustakaan
- Analisis/kritik karya kepustakawanan
- Penelaahan pengembangan di bidang perpustakaan, dokumentasi & informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengembangan Profesi

- Membuat karya tulis/ilmiah di bidang perpustakaan
- Menyusun pedoman/petunjuk teknis perpustakaan
- Menerjemahkan/menyadur buku & bahan-bahan lain di bidang perpustakaan
- Menyusun kumpulan tulisan untuk dipublikasiakn
- Memberi konsultasi kepustakawanan yang bersifat konsep

Penunjang Tugas Pustakawan

- Mengajar
- Melatih
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah
- Memberikan konsultasi teknis perpustakaan
- Mengikuti seminar, lokakarya & pertemuan bidang kepustakawanan
- Menjadi anggota profesi kepustakawanan
- Melakukan lomba kepustakawanan
- Memperoleh penghargaan/tanda jasa
- Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya
- Menyunting risalah pertemuan ilmiah
- Keikutsertaan dalam Tim Penilai Jabatan Pustakawan

4.Pengembangan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca

1. Minat Baca dan Kebiasaan membaca:
Perhatian, kesukaan atau kecendrungan hati untuk membaca

2. Kenapa Membaca Buku:

- **"Buku adalah sumber ilmu, buku adalah jendela dunia"**, Maksudnya adalah melalui buku segala macam informasi bisa diperoleh. Seseorang yang mencintai buku pastilah ia memiliki ilmu yang luas, cakrawala yang jauh dan wawasan yang panjang, ia juga akan arif melihat perbedaan dan bijak dalam memandang persoalan.Melalui buku memperoleh ketrampilan baru dan merasakan kenikmatan karena indahnya suatu bacaan dalam melukiskan suatu kehidupan. Pendek kata kesukaan membaca menjadikan seseorang "lebih" dibanding yang lain.

- **"Wahyu pertama adalah Iqra yang berarti bacalah"**

IQRO BISMI ROBBIKAL LADZI KHOLAQ
Bacalah dengan Nama TUHAN engkau yang telah MENCIPTAKAN (seluruh alam).

KHOLAQON INSAANA MIN ALAQO
Menciptakan manusia dari ALAQO (darah , bergantung).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IQRO WA ROBBUKAL AKROMUL LADZI AL LAMA BIL QOLAM

Bacalah dan Tuhan engkau yang telah memulyakan dengan mengajari kamu dengan kalam.

AL LAMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM

Mengajari manusia hal yang belum diketahuinya.

- **"Pengajaran pertama di sekolah adalah Calistung" :** Calistung kependekan dari membaca, menulis, dan berhitung merupakan awal dari segalanya. Calistung merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap anak sejak anak tersebut masuk kejenjang pendidikan. Dari membaca, anak bisa mengerti huruf, kata, dan kalimat. Dari menulis, anak bisa memiliki kemampuan untuk menumpahkan ide dan bahasa melalui tulisan. Sedangkan, dari berhitung, anakbisa mengetahui perhitungan tertentu dari setiap objek. Semakin cepat seorang anak bisa menguasai Calistung, semakin mudah pula untuk menjalani proses pendidikan selanjutnya. Dengan begitu, anak tersebut bisa menjadi anak yang pandai. Sebab, ia bisa lebih mudah memahami setiap pembahasan dan menyelesaikan setiap masalah dalam pembahasan tertentu.

3. Kondisi Minat Baca dan Kebiasaan Membaca:
Minat dan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia rendah

4. Penyebab Rendahnya Minat Baca dan Kebiasaan Membaca**:**

- Menganut budaya lisan (mendengar dan mengobrol)
- Buku bacaan umumnya bersifat self sufficient (tidak menuntut pembacanya untuk memperluas bacaan bagi pengayaan pengetahuan.
- Pendidikan masih berpusat pada guru, guru menjadi sumber informasi utama, termasuk menerangkan dan menjelaskan isi buku pelajaran yang seharusnya dibaca sendiri oleh siswa.

5. Menumbuhkan minat baca dan kebiasaan membaca:

- Melalui pendidikan : Mengubah pola belajar mengajar dari guru sebagai informan utama menjadi guru sebagai pendorong peserta didik untuk terus mencari pengetahuan sendiri melalui berbagai bahan pustaka dengan sistem penilaian yang memperkuat cara tersebut . Pola penulisan buku menghindari pola self-sufficient, melainkan merujuk kepada buku atau sumber bacaan lain yang harus dibaca untuk memperkaya pengetahuan siswa atau mahasiswa.Kurikulum pendidikan harus lebih mengutamakan intensitas daripada ekstensitas.

- Melalui pendidikan luar: Mengubah budaya lisan (mendengar dan mengobrol) diantaranya melalui Pendidikan Keluarga melalui keteladanan orang tua dan disiplin belajar yang diciptakan di lingkungan keluarga, melalui kejar paket A, Paket A, Paket B. Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Pengembangan Perpustakaan,dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. STANDARISASI PERPUSTAKAAN

Adalah upaya menyusun acuan tentang ketentuan dasar pengelolaan perpustakaan, diantaranya meliputi :

1. Koleksi dan pengorganisasian materi perpustakaan
2. Pelestarian materi perpustakaan
3. Sumber daya manusia
4. Layanan dan penyelenggaraan perpustakaan
5. Gedung dan Anggaran
6. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
7. Kerjasama perpustakaan

PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat dengan sebenarnya semoga bermanfaat bagi semua dan dengan adanya kegiatan ini semoga semua berjalan dengan lancar ,Perpustakaan merupakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses. Sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan hasil budaya manusia melalui aktifitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi. Pendirian perpustakaan untuk menciptakan masyarakat terpelajar dan terdidik, terbiasa membaca, berbudaya tinggi serta mendorong terciptanya pendidikan sepanjang hayat.

Dalam mengembangkan keberadaan perpustakaan, pemerintah mengambil peran yang begitu penting. Karena sesuai dengan ketentuan undang-undang, pemerintah mempunyai kewajiban untuk menjadikan perpustakaan sebagai manifestasi dari asas penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia yaitu pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan.

Pembangunan perpustakaan harus disetarakan di semua wilayah, baik perkotaan maupun wilayah terpencil. Agar bisa terjadi pemerataan layanan perpustakaan secara menyeluruh tanpa membedakan unsur geografis. Selain itu juga diperlukan partisipasi masyarakat sekitar untuk mengembangkan perpustakaan agar bisa dimanfaatkan fungsinya secara maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

1.Sutarno,Manajemen Perpustakaan, Jakarta ,Samitra Media Utama 2004.
2.Soeatminah, Perpustakaan kepustakaan dan Pustakawan, Yogyakarta Kanisus 1991.
3.Chris Edward, Information System,Yogyakarta ,Andi 2001
4.Sulistyo Basuki,Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta Gramedia **Pu**staka Utama 1991
5.Lasa HS, Manajemen Perpustakaan, Yogyakarta Gama Media 2005
6.Pawit M, Ilmu Informasi komunikasi dan Perpustakaan ,Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id